

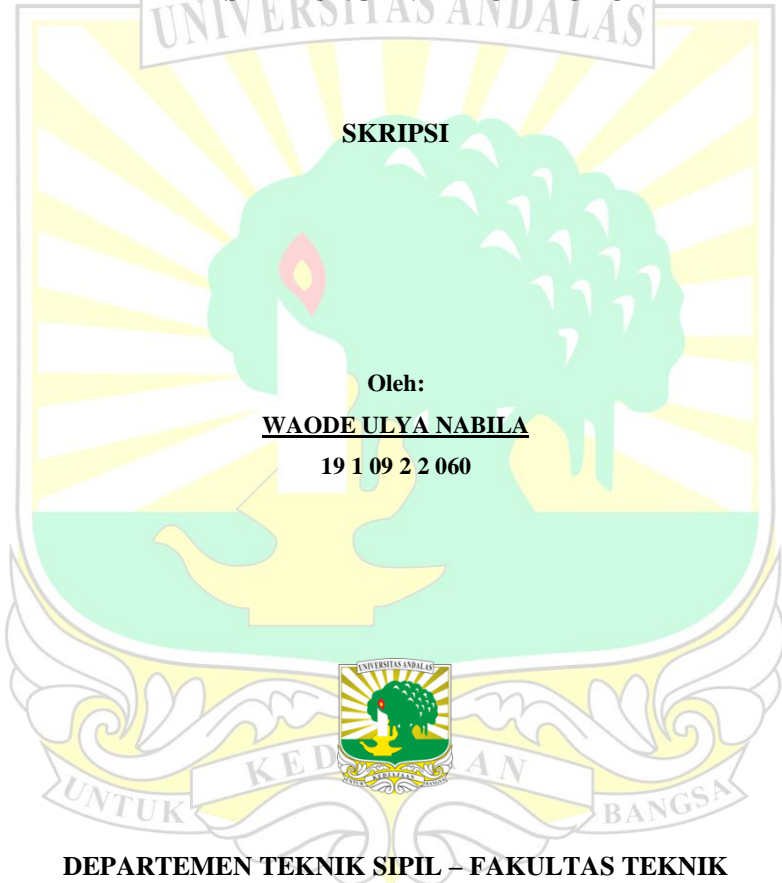
**STUDI TEORITIS DAN EKSPERIMENTAL PENGARUH  
KAPASITAS LENTUR DAN GESER  
PENAMPANG BALOK  
PADA SAMBUNGAN BALOK-KOLOM**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**WAODE ULYA NABILA**

**19 1 09 2 2 060**



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

**STUDI TEORITIS DAN EKSPERIMENTAL PENGARUH  
KAPASITAS LENTUR DAN GESER  
PENAMPANG BALOK  
PADA SAMBUNGAN BALOK-KOLOM**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata-I  
pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**WAODE ULYA NABILA**

**19 1 09 2 2 060**

**Pembimbing:**

**Prof. RENDY THAMRIN, Dr.Eng.**

**Prof. Ir. ZAIDIR, MS., Dr. Eng.**



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Dalam suatu bangunan, bagian yang biasanya mengalami kerusakan struktur akibat gempa adalah bagian sambungan balok-kolom. Sambungan balok-kolom terdiri dari elemen struktur berupa balok, kolom, dan *joint*. Dalam merencanakan sebuah bangunan, elemen balok di desain lebih lemah daripada elemen kolom. Hal ini sesuai dengan konsep *strong column weak beam*.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, dimana dilakukan pengujian terhadap benda uji berupa sambungan balok-kolom dengan variasi jumlah tulangan longitudinal pada baloknya. Pada penelitian ini dilihat bagaimana kontribusi elemen balok yang ada pada balok kolom *joint*. Dari hasil pengujian didapatkan data eksperimental yang kemudian diolah dan dianalisis dengan membandingkan hasil eksperimental dengan teoritis berdasarkan SNI 2847-2019.

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan seperti berikut : 1. Kurva histeresis yang diperoleh dari hasil pengujian umumnya dipengaruhi oleh perilaku balok. 2. Secara teoritis berdasarkan SNI 2847-2019 kapasitas dari elemen balok cukup untuk menahan beban geser balok kolom *joint*. 3. Semakin banyak jumlah tulangan longitudinal balok maka semakin besar juga gaya geser balok kolom *joint*.

**Kata Kunci :** *Eksperimental, Balok Kolom Joint, Kapasitas Geser*